

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam mendukung keberlangsungan suatu perusahaan, terutama perusahaan yang telah *go public*. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2009:01.5) tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Informasi yang diperlukan pihak-pihak berkepentingan dapat bermanfaat bila disajikan secara akurat dan tepat pada saat dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan. Oleh karena itu informasi tidak lagi bermanfaat bila tidak disajikan secara akurat dan tepat waktu.

*Audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikannya laporan audit independen (Utami, 2006:4). Menurut Aryati (2005) dalam Lestari (2010:xix) mendefinisikan *audit delay* sebagai rentang waktu penyelesaian laporan audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan keuangan auditor independen atas audit laporan keuangan perusahaan sejak tanggal tutup buku perusahaan, yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.

Berdasarkan peraturan dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) yang menyatakan bahwa setiap perusahaan *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan telah diaudit tepat waktu. Peraturan ini diatur dalam Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-346/BL/2011. Dalam peraturan ini disebutkan bahwa emiten dan perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan, selambat lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan perusahaan.

Meskipun sudah terdapat peraturan jelas dari Bapepam mengenai batas waktu penyampaian laporan keuangan, masih banyak terdapat perusahaan yang melakukan keterlambatan. *Audit delay* yang melewati batas waktu ketentuan Bapepam tentu akan mengakibatkan keterlambatan publikasi laporan keuangan. Keterlambatan publikasi laporan keuangan tersebut dapat mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan emiten, sehingga memerlukan waktu lebih lama dalam penyelesaian auditnya.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi *audit delay*, di antaranya adalah faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal tersebut dapat berupa profitabilitas dan ukuran perusahaan, sedangkan faktor eksternalnya adalah ukuran KAP. Profitabilitas sering dihubungkan dengan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dianggap baik apabila mengalami laba atau profitabilitas tinggi, begitu pula sebaliknya, kinerja perusahaan dianggap buruk apabila profitabilitasnya rendah maupun merugi. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan, sedangkan untuk ukuran KAP dapat dilihat apakah KAP tersebut termasuk dalam KAP *the big four* atau non *the big four*.

Sulthoni (2012) melakukan penelitian mengenai determinan *audit delay* dan pengaruh *audit delay* terhadap reaksi investor pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2007 sampai dengan 2008. Terdapat dua model yang diuji, Model pertama menguji determinan yang mempengaruhi *audit delay*. Terdapat enam variabel independen yang diteliti, diantaranya ukuran perusahaan, kinerja keuangan, jenis industri, rasio utang, ukuran KAP, dan opini auditor. Tiga variabel memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay* yaitu jenis industri, kinerja keuangan, dan ukuran KAP, sedangkan tiga variabel lainnya yaitu ukuran perusahaan, opini auditor, dan rasio utang tidak memberikan pengaruh. Model kedua menguji pengaruh *audit delay* terhadap reaksi investor yang diproksikan dengan *abnormal return* dan *trading volume activity*. Hasilnya dari penelitian Sulthoni (2012) menyatakan bahwa *audit delay* memberikan pengaruh signifikan terhadap reaksi investor.

Rachmawati (2008) melakukan penelitian mengenai *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan faktor internal yang mempengaruhi *audit delay* adalah *size* perusahaan dan faktor eksternal ukuran kantor akuntan publik sedangkan variable profitabilitas, solvabilitas, internal auditor tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*. Faktor internal yang mempunyai pengaruh terhadap *timeliness* adalah *size* perusahaan, solvabilitas sedangkan faktor eksternal seperti ukuran kantor akuntan publik sedangkan profitabilitas, solvabilitas, internal auditor tidak mempunyai pengaruh terhadap *timeliness*. Faktor internal perusahaan, yaitu *profitability*, *solvability*, internal auditor, ukuran perusahaan, dan faktor eksternal perusahaan yaitu ukuran KAP berpengaruh signifikan baik terhadap terhadap *audit delay* dan *timeliness*.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka peneliti membatasi penelitian ini dengan menggunakan beberapa faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang sudah *go public*. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Faktor internal perusahaan yang digunakan yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan. Sedangkan faktor eksternal perusahaan yang digunakan yaitu ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Rosary (2012). Rosary (2012) meneliti pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap *audit delay* terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2009. Hasil dari penelitian Rosary (2012) menunjukkan bahwa:

- Faktor internal perusahaan (profitabilitas dan ukuran perusahaan) berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2009.

Namun, untuk variabel profitabilitas memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap *audit delay*. Sedangkan variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap *audit delay*.

- Faktor eksternal perusahaan (ukuran KAP) berpengaruh positif terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2009.

Variabel reputasi KAP memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap *audit delay*.

Untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, peneliti mengubah tahun penelitian menjadi tahun 2012-2013. Penulis tertarik untuk meneliti

kembali apakah hasil penelitian tersebut relevan bila diterapkan pada laporan keuangan auditan tahun 2012 sampai dengan 2013 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uraian di atas, dilakukan penelitian dalam penyusunan skripsi yang berjudul: **Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap *Audit Delay*: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2013.**

### 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Apakah faktor internal perusahaan – profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah faktor internal perusahaan – ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah faktor eksternal perusahaan – ukuran kantor akuntan publik secara parsial berpengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah faktor internal dan eksternal perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay*?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis apakah faktor internal perusahaan – profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay*?

2. Menganalisis apakah faktor internal perusahaan – ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay*?
3. Menganalisis apakah eksternal perusahaan – ukuran kantor akuntan publik berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay*?
4. Menganalisis apakah internal dan eksternal perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *audit delay*?

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Semua informasi yang terdapat dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

##### **1. Penulis**

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya mengenai pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penelitian dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

##### **2. Peneliti lain**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain yang membacanya, baik dapat menjadi sumber bacaan yang akan menambah pengetahuan dan wawasan, maupun sebagai rujukan dalam membuat penelitian sejenis.

3. Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan referensi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan audit sehingga meminimalisir terjadinya *audit delay*.